

**PENERAPAN METODE GROUP SURVEY PADA MATERI WAWANCARA
DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 CINGAMBUL KABUPATEN MAJALENGKA**

Supendi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cingambul Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka
e-mail: spendi1966@gmail.com

Abstrak

Objek kajian dalam penelitian ini adalah wawancara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cingambul. Wawancara memerlukan latihan berbicara, bertanya dan keberanian siswa. Dari hasil pengamatan sebelumnya, aspek ini masih kemampuan siswa tergolong rendah. Peneliti berpikir bahwa hal ini kemungkinan karena proses belajar mengajar yang dilakukan masih konvensional. Oleh karena itu, peneliti perbaikan tindakan pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Group Survey* pada materi Wawancara di kelas VIII-A untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan obyek penelitian yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMPN 1 Cingambul yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk memperoleh data hasil penelitian, digunakan instrument berupa lembar pengamatan/observasi, lembar kerja siswa (LKS) dan soal tes. Pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung setiap indikator yang berhasil dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian secara kualitatif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, keberanian bertanya dan kemampuan membuat kesimpulan. Sedangkan secara kuantitatif hasil penelitian pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar mencapai 72,85 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 80,45. Jadi terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,60. Dengan KKM Bahasa Indonesia 75 ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 46% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,30%. Dengan data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Metode *Group Survey* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Wawancara di kelas VIII-A SMPN 1 Cingambul.

Kata Kunci : Metode *Group Survey*, Wawancara, pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

The object of study in this study was interviews in Indonesian language lessons conducted by Class VIII students of SMP Negeri 1 Cingambul. Interviewing requires practice speaking, asking questions and student courage. From the results of previous observations, this aspect is still low. Researchers think that this is because the teaching and learning process is still conventional. Therefore, researchers improved learning actions through the application of the Group Survey learning method to the interview material in class VIII-A to improve student activity and learning outcomes. The research was conducted in 2 cycles with the object of the research being the students of class VIII-A of SMPN 1 Cingambul, totaling 20 people. Research implementation includes planning, implementation, observation and reflection. To obtain research data, used instruments in the form of observation / observation sheets, student worksheets (LKS) and test questions. Data processing was done by counting each indicator that was successfully carried out by students during the learning process. Qualitative research results indicate an increase in students' ability to express opinions, the courage to ask questions and the ability to make conclusions. While quantitatively the results of research in the first cycle the average value of learning outcomes reached 72.85, while in the second cycle the average value reached 80.45. So there is an increase in the average value of 4.60. With 75 KKM Indonesian classical learning completeness in the first cycle reached 46% while in the second cycle increased to 92.30%. With the research data, it shows that the Group Survey Method can improve the activities and learning outcomes of students in interview learning in class VIII-A of SMPN 1 Cingambul.

Keywords: *Group survey methods, interviews, Indonesian language learning*

I. PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Upaya tersebut seperti perbaikan langkah-langkah pembelajaran, penerepana metodologi pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar bermakna. Namun, sampai dengan saat ini penulis masih mengalami kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Padahal secara umum pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah mencakup lima komponen yang saling berinteraksi dengan fungsi dalam mencapai tujuan yaitu : (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan (2) penyampaian informasi (3) partisipasi peserta didik (4) kegiatan tes dan analisis (5) kegiatan tindak lanjut.

Namun, antusias siswa dalam pembelajaran masih terkesan kurang sehingga hasil yang diharapkan masih di bawah standar nilai yang diharapkan, yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Salah satu yang mengganjal peneliti diantaranya, ketika siswa disuruh bercerita, bertanya, atau mengemukakan pendapat banyak mengalami kesulitan, dan terkesan ketakutan. Hal ini yang menjadi tantangan bagi guru Bahasa Indonesia untuk senantiasa berpikir dan bertindak kreatif untuk melakukan pembelajaran yang dapat merangsang siswa mau mengemukakan pendapat, bertanya atau bercerita .

Harapan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran minimal 75% mencapai ketuntasan. Namun pada materi Wawancara harapan tersebut tidak tercapai. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun pertanyaan, melakukan wawancara dengan nara sumber, dan membuat laporan hasil wawancara.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti berupaya melakukan perubahan dalam KBM (kegiatan belajar dan mengajar). Dari upaya itu diharapkan hasil pembelajaran lebih meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mencoba menerapkan Metode *Group Survey* pada materi wawancara di kelas VIII SMPN 1 Cingambul. Karena metode ini dianggap peneliti memiliki banyak kelebihan. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik. Kelebihan metode *Group Survey* : (1) murid memperoleh sendiri perihal kehidupan masyarakat, nilai-nilai, tujuan-tujuan dan lain sebagainya yang

langsung menarik perhatian mereka (2) kunjungan langsung seseorang akan memberikan manfaat siswa dapat melihat proses kehidupan masyarakat (3) dapat menyelidiki hubungan antarinsani (human relation), kecakapan-kecakapan sosial dan menambah kematangan dalam pergaulan.

II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

a. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang penerapan Metode *Group Survey* materi wawancara/interviu dilaksanakan di SMPN 1 Cingambul Kabupaten Majalengka, yang beralamat di Jalan Nagarakembang No. 11 Kecamatan Cingambul Telepon (0233) 319530 Kabupaten Majalengka kode Pos 45466.

b. Sampel Penelitian

Yang dijadikan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMPN 1 Cingambul Kabupaten Majalengka yang berjumlah 20 orang siswa, dengan latar belakang kemampuan yang bervariasi.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016, selama 4 (empat) bulan (Agustus s.d November 2015). Pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I tanggal 1 September 2015 dan siklus II tanggal 15 September 2015 .

d. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti mencatat dan mendata setiap permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dihadapi di kelas VIII-A SMPN 1 Cingambul Kabupaten Majalengka. Selanjutnya menentukan solusi pemecahan masalah.

2) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) LKS, (3) Media Pembelajaran, dan (4) Lembar observasi,

3) Tindakan

Pada tahap ini peneliti/guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-A SMPN 1 Cingambul Kabupaten Majalengka dengan dibantu observer. KBM yang dilaksanakan meliputi 3 kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan awal, guru/peneliti melakukan

apersepsi dengan cara menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. (2) Kegiatan inti, guru peneliti membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, membagikan LKS dan melakukan diskusi, membimbing siswa dalam kegiatan diskusi, dan membuat simpulan hasil belajar. (3) Kegiatan akhir, dengan melaksanakan tes akhir dan merefleksikan hasil pembelajaran.

4) Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengumpulkan data yang diambil siswa sebagai subyek penelitian, sedangkan observer mengambil data dari guru sebagai peneliti dalam melakukan tindakan pembelajaran. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif yang kemudian diolah untuk dijadikan bahan refleksi pembelajaran.

5) Refleksi

Kegiatan pada tahap ini, yaitu melakukan reduksi data hasil observasi, untuk dijadikan kesimpulan apakah perlu tindakan berikutnya atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

Tabel 1. Materi Pembelajaran Wawancara

No.	Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar
1	Cara dan Teknik wawancara	Berwawancara dengan nara sumber
2	Implementasi Wawancara	dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara

a. Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru yang dijadikan observer dalam merencanakan penelitian. Kegiatan ini meliputi : 1) perumusan tujuan pembelajaran, 2) penentuan kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa model dan media yang digunakan, serta sumber belajar, dan 4) perumusan alat evaluasi hasil belajar.

b. Tindakan

1. Kegiatan awal: (1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran lalu dengan

materi yang akan dipelajari hari ini; (2) menjelaskan SK dan KD yang dipelajari; (3) menjelaskan tujuan dan kegiatan akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti: (1) Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa; (2) Guru membagikan LKS; (3) Guru membimbing siswa cara mengerjakan LKS; (4) Guru berkeliling memotivasi dan mengarahkan siswa untuk bekerja dalam kelompoknya; (5) Guru mengingatkan siswa yang kurang respon; (6) Guru melakukan penilaian perilaku siswa dalam belajar; (7) Guru memotivasi siswa untuk melaporkan hasil diskusi; (8) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat; (9) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran)

3. Kegiatan Akhir: (1) Guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran; (2) Guru memberikan tes akhir (3) Guru memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan observer pada siklus pertama observer terhadap kinerja guru dan siswa pada kegiatan pendahuluan dan inti, yang hasilnya belum optimal sesuai kriteria hasil penelitian yang ditentukan. Adapun hasil observasi siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Kinerja Siswa yang dinilai/Diobservasi

No	Unsur yang Diobservasi	K	C	B	SB
1	Perhatian Siswa dalam KBM				
	a. Siswa duduk dengan tenang sesuai aturan		√		
	b. Perhatian siswa pada saat awal pembelajaran		√		
	c. Siswa mempersiapkan alat tulis		√		
2	Keberanian Siswa				
	a. Siswa mengerjakan soal secara mandiri			√	
	b. Siswa masih perlu bimbingan guru		√		
	c. Siswa secara serentak mengerjakan perintah guru		√		
3	Jawaban Siswa				
	a. Jawaban siswa sesuai dengan penjelasan guru		√		

	b. Siswa yang menggambarkan jawaban		√		
	c. Jawaban siswa dengan alasan yang tepat		√		
4	Kesungguhan Siswa				
	a. Siswa mencatat hal-hal penting				
	b. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan LKS				
	c. Siswa sering keluar pada saat KBM			√	
5	Kamampuan dan Ketelitian Siswa				
	a. Siswa mengulang kesalahan yang lalu		√		
	b. Siswa berupaya memperbaiki kesalahan		√		
6	Siswa serius mengerjakan tugas-tugas ringan dengan cepat		√		
7	Siswa mampu mengerjakan tugas/soal yang berat/sulit		√		
8	Banyak siswa bertanya dan kritis		√		

Tabel 3. Kinerja Guru yang dinilai/Diobservasi

No	Unsur yang Diobservasi	K	C	B	SB
1	Kemampuan membuka pelajaran				
	a. Melakukan apersepsi		√		
	b. Melakukan Pre tes		√		
	c. Pendekatan pembelajaran		√		
	d. memberi acuan bahan yang akan dikaji		√		
	e. Menginformasikan bahan pelajaran		√		
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran				
	a. Guru berperan sebagai fasilitator			√	
	b. Kejelasan suara		√		
	c. Memberikan motivasi belajar			√	
	d. Memberikan kesempatan			√	

	berdialog/berdiskusi				
	e. Berakan badan proporsional		√		
	f. Mobilitas posisi tepat		√		
3.	Penguasaan Materi Pelajaran				
	a. Penyajian materi sesuai indikator			√	
	b. Penyajian materi sesuai dengan lapangan			√	
	c. Materi disajikan secara runtut dan lancar			√	
4	Proses Pembelajaran				
	a. Berorientasi pada pemecahan masalah		√		
	b. Diarahkan agar dapat menerapkan di lapangan		√		
	c. Proses pembelajaran dilakukan secara kelompok		√		
	d. Memberi kesempatan dalam penyampaian ide /gagasan		√		
	e. Memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil diskuis kelompok		√		
5	Penggunaan media pembelajaran				
	a. Ketepatan menggunakan media pembelajaran		√		
	b. Fungsi media dalam pembelajaran		√		
6	Evaluasi				
	a. Uji pemahaman konsep		√		
	b. Uji pemahaman tokoh		√		
	c. Uji kemampuan analisis		√		
	d. Uji kemampuan argumentasi		√		
	e. Uji kemampuan pengetahuan			√	
7	Kemampuan				

	menutup pelajaran				
	a. merangkul materi pembelajaran		√		
	b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
	c. Tindak lanjut dan informasi untuk bahan selanjutnya.		√		

Tabel 4. Nilai Akhir Siklus I

No	Nama	Pra Tes	Post Tes	Tuntas/Tdk Tuntas
1	Aas Nur Asiah	60	68	Tdk Tuntas
2	Adah Saadah	80	85	Tuntas
3	Alvin Maulana	60	70	Tdk Tuntas
4	Alwi Abdul Azis	60	72	Tdk Tuntas
5	Anisah	60	70	Tdk Tuntas
6	Bangbang Irawan	70	80	Tuntas
7	Dede Latifah	60	65	Tdk Tuntas
8	Holik Rahmat Mulyana	70	75	Tuntas
9	Idrus Maulana	50	55	Tdk Tuntas
10	Ilyas Nurkholik	60	70	Tdk Tuntas
11	Indah Purnama Sari	60	70	Tdk Tuntas
12	Ismaya	60	72	Tdk Tuntas
13	Kurniawati	50	70	Tdk Tuntas
14	Muhamad Ramdan	60	65	Tdk Tuntas
15	Muhamad Syifa	60	60	Tdk Tuntas
16	Rizky Farhan Nurdin	80	85	Tuntas
17	Sandi Abdul Nurohman	60	70	Tdk Tuntas
18	Silvi	70	80	Tuntas
19	Nabil Atsal	70	80	Tuntas
20	Zidan Maulana A.	70	75	Tuntas
	Rata-Rata	63,50	72,85	

d. Refleksi

Hasil refleksi tindakan siklus I menunjukkan bahwa perlu dilaksanakan tindakan siklus II, karena baik hasil kuantitatif maupun kualitatif masih belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Peneliti membahas hasil refleksi siklus I dengan guru/observer dalam merencanakan tindakan siklus II. Kegiatan ini meliputi : 1) perumusan tujuan

pembelajaran, 2) perbaikan langkah-langkah pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa model dan media yang digunakan, serta sumber belajar, dan 4) perumusan alat evaluasi hasil belajar.

b. Tindakan

- 1) Kegiatan awal: (1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini; (2) menjelaskan SK dan KD yang dipelajari; (3) menjelaskan tujuan dan kegiatan akan dilakukan.
- 2) Kegiatan Inti: (1) Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa; (2) Guru membagikan LKS; (3) Guru membimbing siswa cara mengerjakan LKS; (4) Guru berkeliling memotivasi dan mengarahkan siswa untuk bekerja dalam kelompoknya; (5) Guru mengingatkan siswa yang kurang respon; (6) Guru melakukan penilaian perilaku siswa dalam belajar; (7) Guru memotivasi siswa untuk melaporkan hasil diskusi; (8) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat; (9) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran)
- 3) Kegiatan Akhir: (1) Guru dan siswa merefleksi hasil pembelajaran; (2) Guru memberikan tes akhir (3) Guru memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan observer pada siklus kedua, meliputi kinerja guru dan siswa pada kegiatan pendahuluan dan inti yang dinilai rata-rata baik. Baik (B) secara kuantitatif maupun kualitatif. Adapun hasil observasi siklus I sebagai berikut:

Aktivitas siswa dalam KBM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Kinerja Siswa yang dinilai/Diobservasi

No	Unsur yang Diobservasi	K	C	B	SB
1	Perhatian Siswa dalam KBM				
	a. Siswa duduk dengan tenang sesuai aturan			√	
	b. Perhatian siswa pada saat awal pembelajaran			√	
	c. Siswa mempersiapkan alat tulis			√	
2	Keberanian Siswa				
	a. Siswa mengerjakan soal			√	

	secara mandiri				
	b. Siswa masih perlu bimbingan guru			√	
	c. Siswa secara serentak mengerjakan perintah guru			√	
3	Jawaban Siswa				
	a. Jawaban siswa sesuai dengan penjelasan guru			√	
	b. Siswa yang menggambarkan jawaban			√	
	c. Jawaban siswa dengan alasan yang tepat			√	
4	Kesungguhan Siswa				
	a. Siswa mencatat hal-hal penting				
	b. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan LKS				
	c. Siswa sering keluar pada saat KBM			√	
5	Kamampuan dan Ketelitian Siswa				
	a. Siswa mengulang kesalahan yang lalu			√	
	b. Siswa berupaya memperbaiki kesalahan			√	
6	Siswa serius mengerjakan tugas-tugas ringan dengan cepat			√	
7	Siswa mampu mengerjakan tugas/soal yang berat/sulit			√	
8	Banyak siswa bertanya dan kritis			√	

Tabel 6. Kinerja Guru yang dinilai/Diobservasi

No	Unsur yang Diobservasi	K	C	B	SB
1	Kemampuan membuka pelajaran				
	a. Melakukan apersepsi			√	
	b. Melakukan Pre tes			√	
	c. Pendekatan pembelajaran			√	
	d. memberi acuan bahan yang akan dikaji			√	
	e. Menginformasikan bahan pelajaran			√	
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran				
	a. Guru berperan sebagai fasilitator			√	
	b. Kejelasan suara			√	
	c. Memberikan motivasi belajar			√	
	d. Memberikan kesempatan berdialog/berdiskusi			√	
	e. Berakan badan			√	

	proporsional				
	f. Mobilitas posisi tepat			√	
3.	Penguasaan Materi Pelajaran				
	a. Penyajian materi sesuai indikator			√	
	b. Penyajian materi sesuai dengan lapangan				√
	c. Materi disajikan secara runtut dan lancar			√	
4	Proses Pembelajaran				
	a. Berorientasi pada pemecahan masalah			√	
	b. Diarahkan agar dapat menerapkan di lapangan			√	
	c. Proses pembelajaran dilakukan secara kelompok			√	
	d. Memberi kesempatan dalam penyampaian ide /gagasan			√	
	e. Memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil diskuis kelompok			√	
5	Penggunaan media pembelajaran				
	a. Ketepatan menggunakan media pembelajaran			√	
	b. Fungsi media dalam pembelajaran			√	
6	Evaluasi				
	a. Uji pemahaman konsep			√	
	b. Uji pemahaman tokoh			√	
	c. Uji kemampuan analisis			√	
	d. Uji kemampuan argumentasi			√	
	e. Uji kemampuan pengetahuan			√	
7	Kemampuan menutup pelajaran				
	a. merangkum materi pembelajaran			√	
	b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya				√
	c. Tindak lanjut dan informasi untuk bahan selanjutnya.			√	

Tabel 7. Nilai Akhir Siklus II

No	Nama	Pra Tes	Post Tes	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Aas Nur Asiah	68	80	Tuntas
2	Adah Saadah	85	90	Tuntas
3	Alvin Maulana	70	80	Tuntas
4	Alwi Abdul Azis	72	72	Tdk Tuntas
5	Anisah	70	80	Tuntas

6	Bangbang Irawan	80	85	Tuntas
7	Dedeh Latifah	65	80	Tuntas
8	Holik Rahmat Mulyana	75	80	Tuntas
9	Idrus Maulana	65	75	Tuntas
10	Ilyas Nurkholik	70	80	Tuntas
11	Indah Purnama Sari	70	80	Tuntas
12	Ismaya	72	80	Tuntas
13	Kurniawati	70	75	Tuntas
14	Muhamad Ramdan	70	80	Tuntas
15	Muhamad Syifa	65	75	Tuntas
16	Rizky Farhan Nurdin	85	90	Tuntas
17	Sandi Abdul Nurohman	70	72	Tdk Tuntas
18	Silvi	80	85	Tuntas
19	Nabil Atsal	80	90	Tuntas
20	Zidan Maulana A	75	85	Tuntas
	Rata-Rata	72,85	80,45	

d. Refleksi

Hasil refleksi tindakan siklus II menunjukkan bahwa hasil KBM baik secara kuantitatif maupun kualitatif sudah menunjukkan hasil yang diharapkan. Hak tidak perlu ada tindakan siklus III.

b. Pembahasan

Tabel 8. Rata-Rata Nilai Akhir Siklus I dan II

No.	Tindakan	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	72,85	
2	Siklus II	80,45	

Tingkat pencapaian penguasaan materi Bahasa Indonesia tentang Wawancara pada pra tes siklus II sebesar 72,85 sedangkan setelah tindakan mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 80,45 pada post tes. Ada peningkatan nilai rata-rata 7,60 dari pre tes ke post tes pada siklus II.

Sedangkan ketuntasan belajar siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Ketuntasan Belajar Siklus I dan II

No.	Tindakan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siklus I	7	13
2	Siklus II	18	2

Ketuntasan belajar pada siklus I berjumlah 7 siswa dari 20 siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Cingambul Kabupaten Majalengka. Jadi ketuntasan klasikal baru mencapai 35%. Sedangkan pada siklus

II ketuntasan meningkat jumlahnya menjadi 18 siswa, prosentase ketuntasan klasikal mencapai 90%. Terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 55%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pengolahan data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan Metode *Group Survey* pada materi pembelajaran Wawancara/interview di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Cingambul Kabupaten Majalengka: (1) Aktifitas atau respon siswa meningkat di siklus I ke siklus II; (2) Aktifitas guru dalam memberikan layanan pada siswa dalam KBM meningkat dari siklus sebelumnya ke siklus berikutnya; (2) Hasil akhir pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II baik secara individu maupun klasikal.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wawancara/interview, disarankan: (1) Metode *Group Survey* dijadikan salah satu solusi dalam peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Metode *Group Survey* agar dapat dilaksanakan secara optimal maka pelaksanaan KBM dibantu dengan media pembelajaran yang relevan saat ini seperti camera, handpond (hp) atau alat perekam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dirjen Dikdasmen. *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Paul, Ginnis. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar strategi meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.

Rachmadi, Widdiharjo. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Jakarta: Depdiknas.

Suhito. 1990. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: FPMIPA IKIP Semarang.

Suyitno, Amin dkk. 2000. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Semarang: Pendidikan Bahasa Indonesia FMIPA UNNES.

Suharsimi, Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.